

RINGKASAN

YUNIFAR AMAD. Proses Identifikasi Bakteri pada Ikan Air Tawar dan Air Laut di Stasiun Karantina Ikan Kelas I Adisucipto Yogyakarta. Dosen Pembimbing Agustono Ir.,M.Kes.

Penyakit merupakan masalah dalam kegiatan perikanan yang salah satunya disebabkan oleh bakteri. Pada era perdagangan bebas seperti saat ini, proses penyebaran penyakit akan lebih tinggi dikarenakan kegiatan lalu lintas perdagangan akan menjadi lebih terbuka bebas, sehingga diperlukan suatu upaya untuk mencegah penyebaran penyakit tersebut. Salah satu upaya untuk mencegah penyebaran penyakit dilakukan oleh Stasiun Karantina Ikan Kelas I Adisucipto, Yogyakarta melalui kegiatan pemantauan dan mengeluarkan sertifikat bebas Hama dan Penyakit Ikan (HPI) terhadap ikan air tawar dan ikan air laut yang telah lolos proses uji mikrobiologis.

PKL ini dilaksanakan pada tanggal 24 Januari – 24 Februari 2011 di Stasiun Karantina Ikan Kelas I Adisucipto, Yogyakarta dengan tujuan untuk mengetahui prosedur pemeriksaan dan identifikasi bakteri yang menyerang komoditas ikan air tawar dan ikan air laut.

Kegiatan identifikasi bakteri yang dilakukan di Stasiun Karantina Ikan Kelas I Adisucipto, Yogyakarta menggunakan metode konvensional dengan berpedoman pada buku Bergey's Determinative Bacteriology. Tahapan dalam identifikasi bakteri dimulai dari isolasi awal, pemurnian koloni, uji biokimia, dan identifikasi spesies bakteri berdasarkan hasil uji biokimia. Spesies bakteri yang ditemukan pada ikan air tawar antara lain adalah *Aeromonas hydrophila*, dan *Aeromonas caviae*. Sedangkan pada ikan air laut ditemukan bakteri *Vibrio sp.*